

**TINJAUAN ANALISA PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
MENGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PADA PB.
BERKAH CIANJUR**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Akhir Program Diploma Tiga

Program Studi Akuntansi

LUTHPI RAHMA FADILAH

NPM: C00150026



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

BANDUNG

2019

**TINJAUAN ANALISA PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
MENGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PADA PB.
BERKAH CIANJUR**

**Disusun Oleh:
LUTHPI RAHMA FADILAH
C00150026**

Bandung, 06 Agustus 2019

Pembimbing,

(Dani Ramdani, SE.,M.Ak)

Mengetahui,

Ketua STIE Ekuitas

Sekretaris Program

Studi D3 Akuntansi

(Dr.rer.nat. M. Fani Cahyandito, SE., M.Sc., CSP)

(Dani Ramdhani, SE., M.Ak)

PERNYATAAN

PROGRAM DIPLOMA III

AKUNTANSI

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Tugas Akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Ahli madya, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas (STIE) EKUITAS maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, studi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, 02 Juli 2019

Yang bertandatangan,

Luthpi Rahma Fadilah

**TINJAUAN ANALISA PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
MENGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PADA PB.
BERKAH CIANJUR**

Luthpi Rahma Fadilah

Program D3 Akuntansi STIE Ekuitas

ABSTRAK

Laporan keuangan perusahaan merupakan produk dari kegiatan akhir bagian akuntansi pada dasarnya merupakan ringkasan data keuangan perusahaan dari proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan penyajian hasil transaksi-transaksi keuangan perusahaan pada suatu kurun waktu tertentu. Pencatatan yang dilakukan pada PB. Berkah Cianjur masih sangat sederhana, yaitu hanya mencatat transaksi jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan tetapi tidak secara rinci serta jumlah piutang maupun utang tanpa ada tambahan informasi lain.

Metode studi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang telah dianalisis.

Dari hasil analisis laporan keuangan pada PB. Berkah Cianjur periode 2017-2018 keadaan kinerja perusahaan dianggap belum cukup baik.

Kata kunci : Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan

***TINJAUAN ANALISA PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
MENGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PADA PB.
BERKAH CIANJUR***

Luthpi Rahma Fadilah

Program D3 Akuntansi STIE Ekuitas

ABSTRACT

The company's financial statements are the product of the accounting ending activity is essentially a summary of the company's financial data from the process of recording, classifying, summarizing and presenting the results of the company's financial transactions at a certain time. Recording done on PB. Berkah Cianjur is still very simple, which only records the transaction amount of money received and issued but not in detail and the amount of receivables and debts without any additional other information.

The study method used in the writing of this final task is descriptive method. Descriptive method aims to describe the state of the company based on the facts that have been analyzed.

From the analysis of the financial statement of PB. Berkah Cianjur period 2017-2018 state of the company performance is considered not good enough.

Keywords : Comparative Analysis of Financial performance

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala Rahmat, Taufik, Ridha dan Innayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan di PB BERKAH CIANJUR sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi Akuntansi D3 di STIE EKUITAS Bandung.

Shalawat beserta salam penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, para sahabatnya sampailah kepada kita selaku umatnya hingga akhir zaman. Amin.

Penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini penulis mendapatkan banyak sekali dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT karena telah memberikan kemudahan dan kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
2. Bapak Dr. rer. nat. Martha Fani Cahyandito, SE., M.Sc., CSP selaku Ketua STIE EKUITAS.
3. Bapak Dr. Dani Dagustani, Ir., MM. Selaku wakil ketua I STIE EKUITAS.
4. Bapak Dr. Hery Achmad Buchory, SE., MM selaku Wakil Ketua II Bidang keuangan, Umum dan SDM STIE EKUITAS.

5. Bapak Dr. Sudi Rahayu, SE., MM selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan STIE EKUITAS.
6. Ibu Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi D3 Akuntansi STIE EKUITAS.
7. Ibu Aneu Kuraesin, SE., M.Si. Selaku dosen pembimbing dalam penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan.
8. Bapak Yuyus Yudistria, SE., MM. Selaku dosen wali.
9. Seluruh pimpinan, karyawan dan dosen STIE EKUITAS yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pendidikan kepada penulis selama menyelesaikan studi di STIE EKUITAS.
10. Staff dan Karyawan PB BERKAH CIANJUR, yang telah sabar membantu penulis dalam menyelesaikan segala tugas yang diberikan.
11. Kedua orang tua dan kakak yang telah memberikan do'a, semangat, perhatian dan kasih sayang yang tidak dapat penulis ungkapkan dengan kata-kata.
12. Teman-teman STIE EKUITAS angkatan 2015 khususnya Program Studi Akuntansi D3 semoga sukses selalu.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut serta membantu jalannya Praktik Kerja Lapangan dan pembuatan laporan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga bantuan yang Ibu, Bapak dan Rekan-rekan berikan mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT. Amin

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini masih jauh dari kata sempurna terdapat banyak kesalahan dan kekurangan oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

Akhir kata penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Bandung, Desember 2018

Penulis,

(Luthpi Rahma F)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Studi	6
1.4 Kegunaan Studi.....	6
1.5 Metode Pendekatan.....	7
1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi	9
2.1.2 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	10
2.1.3 Kinerja Keuangan	11

BAB III OBJEK STUDI

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan Beras(PB) Berkah Cianjur.....	16
3.2 Kondisi Geografis	17
3.3 Visi dan Misi.....	17
3.3.1 Visi	17
3.3.2 Misi.....	17
3.4 Struktur Organisasi	18
3.5 Logo Perusahaan.....	19
3.6 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab.....	19

BAB IV HASIL STUDI DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Studi.....	25
4.1.1 Kinerja Keuangan PB. Berkah Cianjur.....	25
4.1.2 Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rentabilitas	32

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	
5.2 Saran	

DAFTAR PUSTAKA.....35

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i>	26
Tabel 4.1.2 Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i>	27
Tabel 4.1.3 Hasil Perhitungan <i>Gross Profit Margin</i>	29
Tabel 4.1.4 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	30
Tabel 4.1.5 Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i>	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur Organisasi	18
Gambar 3.2	Logo Perusahaan	19
Grafik 4.1	Perbandingan Rasio	32

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Cover depan Laporan Tugas Akhir

LAMPIRAN 2 : Lembar Pengesahan

LAMPIRAN 3 : Lembar Pernyataan

LAMPIRAN 4 : Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Penyusunan
dan Penulisan Tugas Akhir

LAMPIRAN 5 : Fotocopy Formulir Pengajuan Tugas Akhir

LAMPIRAN 6 : Fotocopy Kartu Bimbingan

LAMPIRAN 7 : Laporan Keuangan PB. Berkah Cianjur

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya setiap perusahaan dagang, industri, maupun jasa mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba yang optimal. Besarnya laba yang diperoleh suatu perusahaan pada periode tertentu tergantung pada kondisi keuangan dan pelaksanaan operasi perusahaan sesuai dengan kebijaksanaan yang ada. Dalam mencapai tujuan tersebut pimpinan perusahaan harus memperhatikan posisi harta, kewajiban, modal dan hasil yang dicapai selama periode tertentu yang keseluruhannya diikhtisarkan dalam suatu laporan yang disebut laporan keuangan.

Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Setiap perusahaan akan menyusun suatu laporan keuangan yang dapat menggambarkan kondisi kinerja perusahaan pada akhir pembukuan. Tujuan dari perusahaan pada umumnya adalah ingin memperoleh laba yang maksimal. Supaya tujuan tersebut dapat tercapai maka perusahaan harus dikelola dengan baik. Salah satu aspek pengelolaannya adalah dengan melakukan pencatatan dalam suatu sistem pembukuan yaitu akuntansi.

Untuk mencatat pengeluaran dan penerimaan setiap akhir periode akuntansi, perusahaan membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca,

laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Laporan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang tercapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca yang dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan, sedangkan analisa terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, di mana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode tertentu yang merupakan hasil pengumpulan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan ataupun ikhtisar lainnya yang dapat digunakan sebagai alat bantu di dalam menilai kinerja perusahaan. Agar laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos-pos dalam suatu laporan keuangan yang sering disebut analisa laporan keuangan.

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dari aspek financial melalui analisa laporan keuangan. Dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan, akan dapat diketahui perkembangan usaha yang telah dicapai pada waktu-waktu yang lalu dan waktu yang sedang berjalan. Dengan demikian dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisa laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pemilik atau manajer perusahaan untuk perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan di waktu yang akan datang. Analisa terhadap laporan keuangan suatu perusahaan memiliki berbagai tujuan. Analisa laporan keuangan ini juga memberikan manfaat, baik pihak internal (pengelola, direksi dan karyawan) maupun pihak eksternal (investor, kreditor, supplier, pelanggan dan pemerintah).

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan bukan hal yang mudah, mengingat terdapat banyak sekali alat ukur penilaian kinerja keuangan perusahaan yang digunakan. Salah satu cara yang dapat dipakai untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang digunakan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan sangat berguna untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, prestasi operasi (kinerja) selama periode tertentu, dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dapat dikatakan berkinerja baik

dengan menilai kinerja keuangan, kualitas manajemen, sumber daya dalam mengelola perusahaan tersebut.

Analisis rasio keuangan menghubungkan unsur-unsur neraca dan laba rugi sehingga dapat diperoleh gambaran tentang posisi keuangan perusahaan serta dapat menilai seberapa jauh tingkat efektivitas dan efisiensi yang telah dilakukan perusahaan untuk tujuan tertentu. Analisis rasio keuangan merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat guna mencapai tujuannya. Dengan demikian, hasil analisis rasio dapat dijadikan sebagai pedoman bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

PB. Berkah Cianjur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan beras di Cianjur. Perusahaan ini termasuk perusahaan dagang dan jasa, karena pada dasarnya perusahaan ini terbagi menjadi dua macam yaitu perusahaan industri (*manufaktur*) dan perusahaan jasa. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang tidak menjual barang ataupun yang berupa fisik, melainkan memberi atau menjual jasa, sedangkan perusahaan industri (*manufaktur*) adalah perusahaan yang mengubah barang jadi menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi. Pencatatan yang dilakukan pada PB. Berkah Cianjur masih sangat sederhana, yaitu hanya mencatat transaksi jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan tetapi tidak secara rinci serta jumlah piutang maupun utang tanpa ada tambahan informasi lain seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas sehingga laporan keuangan

yang dihasilkan PB. Berkah Cianjur belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada umum. Tujuan dari perusahaan pada umumnya adalah ingin memperoleh laba yang maksimal. Supaya tujuan tersebut dapat tercapai maka perusahaan harus dikelola dengan baik. Salah satu aspek pengelolaannya adalah dengan melakukan pencatatan dalam suatu sistem pembukuan yaitu akuntansi.

Untuk mencatat pengeluaran dan penerimaan setiap akhir periode akuntansi, perusahaan membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Laporan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan mengadakan analisa terhadap posisi neraca dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan, sedangkan analisa terhadap laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Dari uraian di atas maka dalam tugas akhir ini penulis tertarik mengambil judul : “ Tinjauan Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rentabilitas“

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan PB. Berkah Cianjur di Sukaluyu Cianjur dilihat dari analisis rasio likuiditas dan rentabilitas?
2. Bagaimana perbandingan tingkat likuiditas dan rentabilitas pada perusahaan PB. Berkah Cianjur?

1.3 Maksud dan Tujuan Studi

1.3.1 Maksud studi

Maksud dilaksanakannya penulisan ini adalah untuk mengetahui berbagai informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan terhadap perusahaan PB. Berkah Cianjur serta dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan kurikulum perkuliahan Diploma Tiga (D3) Akuntansi STIE Ekuitas Bandung.

1.3.2 Tujuan studi

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PB. Berkah Cianjur.
2. Untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas dan rentabilitas pada PB. Berkah Cianjur.

1.4 Kegunaan Studi

Penulis berharap observasi yang dilakukan dapat berguna bagi pihak, antara lain:

1. Bagi perusahaan

Hasil laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk memperbaiki kondisi keuangan serta keputusan lain yang berhubungan dengan masalah keuangan.

2. Bagi penulis

Laporan tugas akhir ini merupakan kesempatan untuk menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh di bangku kuliah dalam kehidupan praktik perusahaan yang sesungguhnya serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.

3. Bagi pembaca

Diharapkan dari hasil ini dapat digunakan sebagai bahan yang berguna yang bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan laporan keuangan.

1.5 Metode Pendekatan

Metode yang digunakan penulis dalam menyusun Laporan Tugas Akhir dengan menggunakan metode pendekatan, yaitu:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan ini merupakan metode pendekatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau data melalui observasi dan wawancara sehingga diperoleh informasi atau data yang pasti dan dapat dipercaya.

- a. Wawancara

Tanya jawab langsung dengan pihak terkait terutama mengenai laporan keuangan dan hal-hal yang dianggap bagi penulis.

b. Dokumentasi

Pengutipan secara langsung terhadap data-data yang dimiliki perusahaan seperti sejarah perusahaan, dan struktur organisasi.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Laporan Tugas Akhir ini dilakukan di PB. Berkah Cianjur yang terletak di Kota Cianjur. Tepatnya di Kp. Condre, Desa Babakan Sari, Kecamatan Sukaluyu, Kota Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Waktu observasi dilakukan selama dua hari pada tanggal 15 Februari sampai 16 Februari 2019.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Dalam buku analisis kritis atas laporan keuangan (Sofyan Syafri, 2013 : 59) mengemukakan :

“Akuntansi sebagai suatu sistem dengan input data informasi dan output beberapa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas. Sebagai sistem, akuntansi terdiri atas input yaitu transaksi proses yaitu kegiatan untuk merangkum transaksi, dan output berupa laporan keuangan.”

Menurut Warren dalam buku pengantar akuntansi : Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Dalam buku *A Statement Of Basic Accounting Theory*, akuntansi diartikan sebagai “ proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal pertimbangan dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakaiannya.” Sofyan Syafri (2013 : 59)

Accounting Principle Board (APB) Statement No. 4 mengidentifikasi akuntansi sebagai berikut:

“Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang digunakan dalam memilih diantara beberapa alternative pilihan.”Sofyan Syafri (2013: 59).

2.1.2 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (Desvicha, 2013:9), analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Angka-angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi kurang berarti jika hanya dilihat satu sisi saja. Artinya jika hanya dengan melihat apa adanya. Angka-angka ini akan menjadi lebih berarti apabila dapat dibandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Caranya adalah dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan atau antar laporan keuangan. Setelah melakukan perbandingan, dapat disampaikan posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu. Pada akhirnya dapat dinilai kinerja manajemen dalam periode tersebut. Perbandingan ini dikenal dengan nama analisis laporan keuangan.

Menurut Irham Fahmi (2014:52) “Analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis presentasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indicator keuangan yang diajukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan menggambarkan *trend* pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan”.

Kasmir (2013:104) menyatakan bahwa: “Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya, rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan”.

2.1.3 Kinerja keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu. Adapun bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti

perusahaan tersebut likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut ilikuid. Cara mengukur perusahaan itu likuid atau tidak, dapat membandingkan komponen yang ada pada neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Pengukuran ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas ini terdiri dari:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Dalam rasio ini akan diketahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya. Tingginya Rasio lancar dapat menunjukkan adanya uang kas berlebih yang bisa berarti dua hal yaitu besarnya keuntungan yang telah diperoleh atau akibat tidak digunakannya keuangan perusahaan secara efektif untuk berinvestasi, bisa dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya uang kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara kas, contohnya rekening giro. Jika hasil rasio menunjukkan 1:1 atau 100% atau semakin besar perbandingan kas dengan utang maka akan semakin baik, bisa dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan} \times 100\%}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam waktu periode tertentu. Rumus umum yang sering digunakan adalah L/M, di mana L adalah laba yang dihasilkan dan M adalah modal yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba. Rasio rentabilitas ini sangat berkaitan erat dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Jika nilai rasionya bagus berarti perusahaan dalam keadaan sehat keuangannya. Selain itu, rentabilitas dapat juga digunakan untuk mengukur pada saat pengambilan suatu keputusan tentang masalah pemenuhan kebutuhan keuangan perusahaan, apakah akan

menggunakan bantuan modal asing secara kredit atau dengan menggunakan modal sendiri. Rasio Rentabilitas ini terdiri dari:

a. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin atau bisa disebut margin laba kotor, yaitu perbandingan pendapatan laba kotor yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu dibandingkan dengan besarnya tingkat penjualan pada satu periode yang sama. Rasio ini bisa mengetahui seberapa besar laba kotor yang diperoleh suatu perusahaan sebelum dikurangi beberapa biaya operasional dan produksi. Semakin besar suatu perusahaan bisa mengontrol rasionya, maka semakin besar pula laba yang akan didapatkan oleh perusahaan. Untuk rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin*

Net profit margin atau laba bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan setelah dikurangi berbagai macam hal. Semakin tinggi rasio *net profit* marginnya, maka semakin besar pula laba bersih yang dihasilkan. Untuk bisa mendapatkan *net profit* yang tinggi,

maka dari segi penjualan juga harus ditingkatkan. Rumus perhitungan rasionya seperti berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

c. *Return On Assets* (ROA)

Return on assets atau biasa disebut rentabilitas ekonomis, yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengandalkan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Laba yang digunakan untuk menutup aset ini adalah laba sebelum terkena bunga bank dan pajak atau disebut (EBIT). Untuk rumus perhitungannya seperti berikut:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

BAB III

OBJEK STUDI

3.1 Sejarah singkat Perusahaan Beras (PB). Berkah Cianjur

PB. Berkah Cianjur adalah unit usaha yang bergerak dalam penjualan beras PB. Berkah Cianjur berlokasi di Kota Cianjur, perusahaan ini termasuk perusahaan dagang dan jasa. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2002 di Kota Cianjur.

Didalam pendirian perusahaan disebutkan maksud dan tujuan pendirian perusahaan dagang dan jasa ini adalah bergerak di bidang penjualan, pengadaan barang, perdagangan, dan jasa. PB Berkah Cianjur memiliki 15 pegawai yang 2 diantaranya sebagai kuli angkut atau pengirim barang. Proses pemesanannya sangat mudah dengan cara konsumen datang ke kantor lalu memilih *product* yang akan dipesan, setelah memilih *product* yang diinginkan untuk dipesan lalu dihitung jumlah harga yang sesuai spesifikasi, karna harga berbeda-beda totalnya disesuaikan dengan *product* yang ingin dipesan oleh konsumen. Konsumen harus melakukan pembayaran dengan minimal memberi *down payment* (DP) sebesar 50% dari total harga barang. Barang akan dikirim dengan jangka waktu 1 hari / 2 hari, setelah barang tersebut telah tersedia di pabrik. Konsumen harus melakukan pelunasan barang secara *cash / transfer* melalui no rekening yang sudah tertera.

Pencatatan yang dilakukan PB. Berkah Cianjur masih sangat sederhana, yaitu hanya mencatat transaksi jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan tetapi

tidak secara rinci serta jumlah piutang maupun utang tanpa ada tambahan informasi lain seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas sehingga laporan keuangan yang dihasilkan PB. Berkah Cianjur belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada umum.

3.2 Kondisi geografis

PB. Berkah Cianjur terletak di Kota Cianjur tepatnya di Kp. Condre, Desa Babakan Sari, Kecamatan Sukaluyu, Kota Cianjur, Provinsi Jawa Barat. PB. Berkah ini berdiri atas tanah 45 M2 dan luas tanah 195 M2. PB. Berkah Cianjur dibangun pada tahun 1996. Pabrik ini semula hanya bangunan tempat tinggal biasa, namun di renovasi lagi pada tahun 2000 dan dipakai untuk tempat usaha.

3.3 Visi Dan Misi

3.3.1 Visi

PB. Berkah Cianjur akan memberikan pelayanan terbaik dan berkualitas kepada *customer* dan memberikan harga kompetitif untuk dapat bersaing di pasar tanpa mengurangi kualitas *product* yang dihasilkan. Dengan didukung oleh tenaga-tenaga muda yang memilih integritas yang tinggi dalam penguasaan *indoor* maupaun *outdoor*.

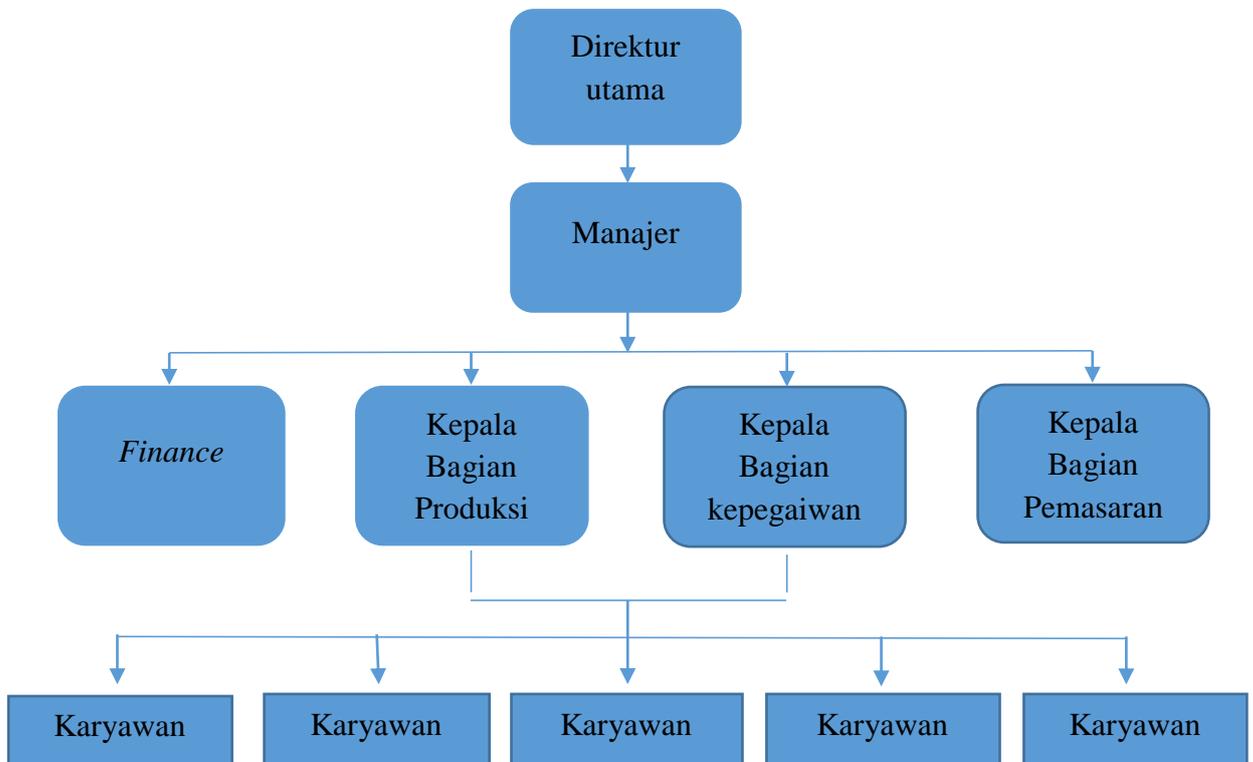
3.3.2 Misi

1. Menjadi perusahaan yang unggul, maju dan terpendang di bidang penjualan, perdangan dan jasa.

2. Memberikan layanan tepat waktu dan tepat mutu melalui konsistensi pengembangan sistem, teknologi dan profesionalisme.
3. Mengedepankan inovasi serta kualitas pelayanan yang prima.
4. Memberi kepuasan *customer* .

3.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi diperlukan dalam memberikan kemudahan dan memberikan kejelasan dalam bentuk kerangka mengenai gambaran berbagai hubungan kerja, serta menentukan tugas dan tanggung jawab berdasarkan jabatan masing-masing.



Gambar 3.1
Struktur Organisasi

3.5 Logo Perusahaan



Gambar 3.2

Logo Perusahaan

3.6 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Demi kelancaran operasional PB. Berkah Cianjur perlu adanya struktur organisasi yang secara tegas, wewenang dan tanggung jawab tentang masing-masing bagian dalam perusahaan, merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi. Dalam tugas akhir ini penulis menguraikan tugas-tugas setiap bagian yang ada di PB. Berkah Cianjur, dimana penulis melakukan penelitian.

a. Direktur Utama

Direktur Utama merupakan fungsi jabatan tertinggi dalam sebuah perusahaan, secara garis besar bertanggung jawab mengatur perusahaan secara keseluruhan.

Tugas Direktur Utama perusahaan adalah sebagai coordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan

eksekutor dalam menjalankan dan memimpin perusahaan. Yang diuraikan sebagai berikut:

1. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
2. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
3. Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan.
4. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan.
5. Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan.
6. Menetapkan strategi-strategi untuk mencapai visi dan misi perusahaan.
7. Mengkoordinasi dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang.
8. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.

Tanggung jawab Direktur Utama terlihat berat, karena mengatur perusahaan secara keseluruhan untuk kelangsungan perusahaan agar dapat terus maju dan berkembang.

b. Manajer

Manajer adalah orang yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang baik yang diakui oleh organisasi dapat memimpin, mengelola, mengendalikan, mengatur serta mengembangkan organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Atau definisi manajer lainnya adalah seseorang yang dapat mengarahkan orang lain dan dapat mampu bertanggung jawab atas kegiatan atau pekerjaan tersebut.

Beberapa tugas seorang manajer, yaitu sebagai berikut:

1. Memimpin organisasi
2. Mengatur dan mengendalikan organisasi
3. Mengembangkan organisasi
4. Mengatasi berbagai masalah yang dihadapi organisasi
5. Mengawasi dan mengendalikan organisasi
6. Menumbuhkan kepercayaan
7. Meningkatkan rasa tanggung jawab
8. Mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi
9. Menggali dan mengembangkan sumber data yang dimiliki organisasi atau perusahaan.

c. *Finance*

Finance adalah serangkaian tindakan yang terorganisir dalam pengelolaan sumber dana/ keuangan. Dari pengertian tersebut staff finance bertanggung jawab terhadap segala aktivitas keuangan, baik dari pengelolaan, penerimaan, transaksi, pencatatan dan laporan.

Seorang *finance* dituntut ketelitian, keakuratan dan tentunya kejujuran dalam menjalankan tugasnya. Mengapa dikatakan demikian, karena pada bagian ini memiliki wewenang terhadap pengelolaan, penerimaan dan pengeluaran keuangan perusahaan.

Beberapa tugas seorang *finance*, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pengelolaan keuangan perusahaan
2. Melakukan penginputan semua transaksi keuangan
3. Melakukan pembayaran kepada *supplier*
4. Melakukan penagihan kepada *customer*
5. Mengontrol aktivitas keuangan atau transaksi keuangan perusahaan
6. Membuat laporan mengenai aktivitas keuangan perusahaan
7. Melakukan verifikasi terhadap keabsahan dokumen yang diterima
8. Meyiapkan dokumen penagihan *invoice* atau kwitansi tagihan beserta kelengkapannya.

d. Kepala Bagian Produksi

Kepala produksi memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan produksi berlangsung secara lancar dan efisien dalam memenuhi target produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Adapun tugas Kepala Bagian Produksi adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi semua kegiatan proses produksi yang berlangsung di lantai pabrik
2. Mengkoordinir dan mengarahkan setiap bawahannya serta menentukan pembagian tugas bagi setiap bawahannya

3. Mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan produksi agar dapat mengetahui kekurangan dan penyimpangan/kesalahan sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk kegiatan berikutnya.

e. Kepala Bagian Kepegawaian

Adapun tugas Kepala Bagian Kepegawaian adalah sebagai berikut:

1. Memimpin pelaksanaan tugas pada bagian kepegawaian
2. Menetapkan dan merumuskan kebijakan, sasaran, program dan rencana kerja
3. Menyusun konsep rencana di bidang kepegawaian
4. Membagi tugas, menggerakkan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas
5. Melaksanakan usaha pengembangan dan peningkatan SDM serta system/teknis pelaksanaan
6. Memberi petunjuk dan bimbingan bagi pelaksanaan tugas masing-masing sub bagian sesuai dengan bidang tugas yang telah ditentukan,

f. Kepala Bagian Pemasaran

Kepala Bagian Pemasaran bertanggung jawab atas segala yang berhubungan dengan pemasaran produk dalam perusahaan sampai ke konsumen.

Adapun tugas Kepala Bagian Pemasaran adalah sebagai berikut:

1. Bertugas untuk melakukan analisis pasar, meneliti persaingan dan kemungkinan perubahan permintaan serta mengatur distribusi produksi
2. Menentukan kebijaksanaan dan strategi pemasaran perusahaan yang mencakup jenis produk yang akan dipasarkan, harga pendistribusian dan promosi
3. Mengidentifikasi kebutuhan konsumen dan tingkat persaingan sehingga dapat ditentukan rencana jumlah penjualan.

g. Karyawan

Karyawan ialah orang yang bekerja di suatu perusahaan atau lembaga dan di gaji dengan uang. Atau karyawan dapat diartikan juga sebagai orang yang bertugas sebagai pekerja pada suatu perusahaan atau lembaga untuk melakukan operasional kerjanya dengan balas jasa berupa uang.

Adapun tugas karyawan adalah sebagai berikut:

1. Kewajiban ketaatan pada karyawan itu wajib konsekwen supaya bisa taat dan patuh pada arahan yang diberikan
2. Karyawan di tiap perusahaan punya akses pada kerahasiaan perusahaan dan wajib menyimpan informasi yang dinilai rahasia.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Studi

Bab ini merupakan hasil studi dan pembahasan penulis terhadap data-data laporan keuangan PB. Berkah Cianjur periode Desember 2017 dan Desember 2018. Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui perbandingan analisa rasio keuangan PB. Berkah Cianjur.

4.1.1 Kinerja Keuangan PB. Berkah Cianjur

Penulis akan membahas tentang hasil studi kinerja keuangan pada PB. Berkah Cianjur. Laporan keuangan yang akan di analisis yaitu tahun 2017 dan 2018. Dalam menganalisis laporan keuangan PB. Berkah Cianjur menggunakan perhitungan rasio diantaranya:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yaitu untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu atau sebelum jatuh tempo.

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Berikut rumus yang digunakan :

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% = \dots\dots\dots \%$$

Berikut adalah perhitungan *current ratio* pada laporan keuangan perusahaan PB. Berkah Cianjur :

Tabel 4.1.1 Hasil Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Asset Lancar	Utang Lancar	Hasil Presentasi
2017	Rp 46.188.022	Rp 13.150.440	351.22%
2018	Rp 48.383.203	Rp 14.890.796	324.92%

Sumber : Data diolah

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa PB. Berkah Cianjur mengalami kenaikan selama dua tahun terakhir tingkat likuiditas. Pada tahun 2017 *current ratio* PB. Berkah Cianjur sebesar 351,22% atau dapat diartikan bahwa pada tahun 2017 perusahaan menjamin utang jangka lancarnya dengan kata lain asset lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar dari pada utang jangka pendek perusahaan. Pada tahun 2018 mengalami penurunan yang awalnya 351,22% menjadi 324.92% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,00 utang lancar dijamin oleh asset perusahaan. *Current ratio* mengalami penurunan selama dua tahun terakhir disebabkan adanya peningkatan jumlah utang lancar perusahaan yang semula pada tahun 2017 sebesar Rp. 13.150.440 dan pada tahun 2018 meningkat menjadi Rp. 14.890.796. Dapat disimpulkan dari hasil diatas bahwa selama dua tahun PB. Berkah Cianjur memiliki kinerja kurang baik dalam menjaga tingkat likuiditas perusahaan.

b. *Quick ratio*

Berikut rumus yang digunakan :

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% = \dots\%$$

Berikut adalah hasil perhitungan *quick ratio* pada laporan keuangan perusahaan PB. Berkah Cianjur :

Tabel 4.1.2 Hasil Perhitungan *Quick Ratio*

Tahun	Asset Lancar	Persediaan	Utang Lancar	Hasil
2017	Rp. 46.188.022	Rp. 15.627.729	Rp. 13.150.440	232.38%
2018	Rp. 48.383.203	Rp. 14.672.522	Rp. 14.890.796	226.38%

Sumber : Data diolah

berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa *quick ratio* pada PB. Berkah Cianjur selama dua tahun mengalami penurunan. Pada tahun 2017 *quick ratio* yaitu 232,38% yang berarti setiap utang lancar Rp 1,00 dijamin oleh asset lancar perusahaan, dan mengalami penurunan pada tahun 2018 *quick ratio* yaitu 226,38%. *Quick ratio* mengalami penurunan selama dua tahun terakhir disebabkan adanya peningkatan jumlah utang lancar perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp. 13.150.440 dan pada tahun

2018 meningkat menjadi Rp. 14.890.796. Dapat disimpulkan dari hasil diatas bahwa selama dua tahun PB. Berkah Cianjur memiliki kinerja kurang baik dalam menjaga tingkat likuiditas perusahaan.

2. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas yaitu rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam waktu tertentu.

a. *Gross Profit Margin*

Berikut rumus yang digunakan :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\% = \dots\%$$

Berikut hasil perhitungan *gross profit margin* pada laporan keuangan perusahaan PB. Berkah Cianjur :

Tabel 4.1.3 Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin*

Tahun	Laba bersih	Penjualan bersih	Hasil Presentasi
2017	Rp 22.637.241	Rp 53.564.122	42.261%
2018	Rp 30.568.470	Rp 65.620.000	46.584%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa *gross profit margin* pada PB. Berkah Cianjur selama dua tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 *gross profit margin* yaitu 42,261%, yang menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00 penjualan bersih mampu menghasilkan Rp. 0,42261 laba bersih. Pada tahun 2018 *gross profit margin* mengalami kenaikan sebesar 46,584% yang menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00 penjualan bersih mampu menghasilkan Rp. 0,46584 laba bersih. Kenaikan *gross profit margin* tahun 2018 disebabkan oleh kenaikan penjualan bersih sedangkan terjadi penurunan terhadap laba bersih. Dapat disimpulkan dari hasil diatas bahwa selama dua tahun PB. Berkah Cianjur memiliki kinerja sangat baik dalam menjaga tingkat rentabilitas perusahaan.

b. *Net Profit Margin*

Berikut rumus yang digunakan :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\% = \dots\%$$

Berikut hasil perhitungan *net profit margin* pada laporan keuangan perusahaan PB. Berkah Cianjur :

Tabel 4.1.4 Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*

Tahun	Laba setelah pajak	Penjualan bersih	Hasil Presentasi
2017	Rp 11.131.121	Rp 53.564.122	20.780%
2018	Rp 15.370.000	Rp 65.620.000	23.422%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa *net profit margin* pada PB. Berkah Cianjur selama dua tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 *net profit margin* yaitu 20,780%, yang menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00 penjualan bersih mampu menghasilkan Rp. 0,20780 laba setelah pajak. Pada tahun 2018 *net profit margin* mengalami kenaikan sebesar 23,422% yang menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00 penjualan bersih mampu menghasilkan Rp. 0,23422 laba setelah pajak. Kenaikan *net profit margin* tahun 2018 disebabkan oleh kenaikan penjualan bersih sedangkan terjadi penurunan terhadap laba setelah pajak. Dapat disimpulkan dari hasil diatas bahwa selama dua tahun PB. Berkah Cianjur memiliki kinerja sangat baik dalam menjaga tingkat rentabilitas perusahaan.

c. *Return On Asset*

Berikut rumus yang digunakan :

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% = \dots\%$$

Berikut hasil perhitungan *Return On Asset* pada laporan keuangan perusahaan PB. Berkah Cianjur :

Tabel 4.1.5 Hasil Perhitungan *Return On Asset*

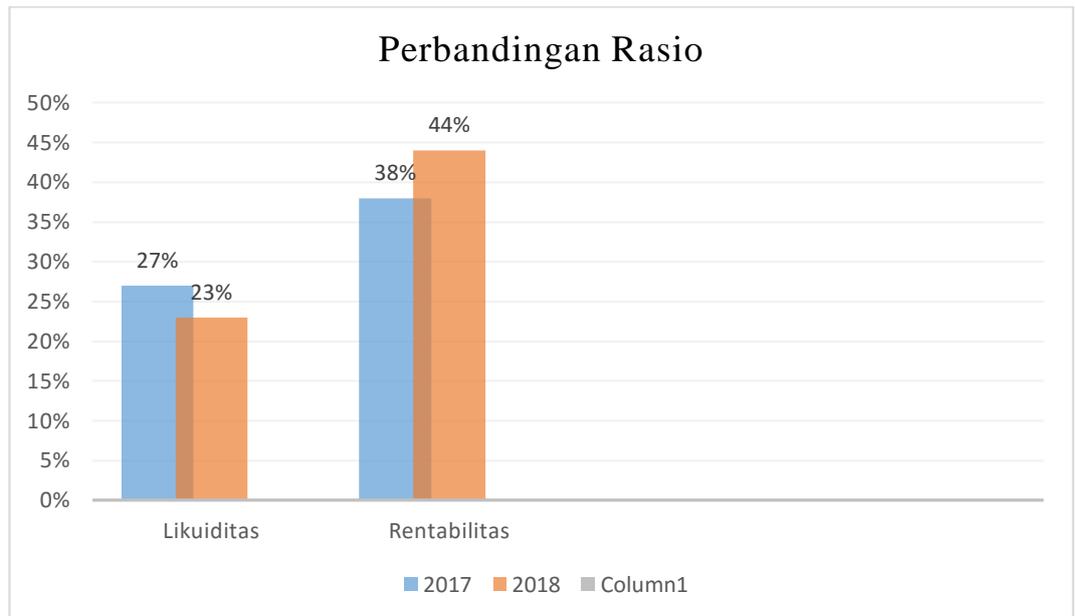
Tahun	Laba sebelum pajak	Total Aktiva	Hasil Presentasi
2017	Rp 21.111.021	Rp 61.039.969	34.585%
2018	Rp 28.257.200	Rp 63.235.150	44.685%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa *return on asset* pada PB. Berkah Cianjur selama dua tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 *return on asset* yaitu 34,585%, yang menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00 total aktiva mampu menghasilkan Rp. 0,34585 laba sebelum pajak. Pada tahun 2018 *return on asset* mengalami kenaikan sebesar 44,685% yang menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00 penjualan bersih mampu menghasilkan Rp. 0,44685 laba sebelum pajak. Kenaikan *return on asset* tahun 2018 disebabkan oleh kenaikan total aktiva sedangkan terjadi penurunan terhadap laba sebelum pajak. Dapat disimpulkan dari hasil diatas bahwa selama dua tahun PB. Berkah Cianjur memiliki kinerja sangat baik dalam menjaga tingkat rentabilitas perusahaan.

4.1.2 Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan menggunakan Rasio Likuiditas dan Rentabilitas

Penulis akan membahas hasil perbandingan kinerja keuangan pada PB. Berkah Cianjur. Laporan keuangan yang akan di analisis yaitu tahun 2017 dan 2018. Berikut grafik perbandingan rasio:



Grafik 4.1 Perbandingan Rasio

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa rasio likuiditas selama dua tahun mengalami penurunan, disebabkan adanya peningkatan jumlah utang lancar perusahaan. Pada tahun 2017 rasionya berada pada angka 27% yang berarti setiap 27% hutang perusahaan dijamin oleh Rp. 1,00 aset. Pada tahun 2018, rasionya menurun 4% menjadi 23% dikarenakan perusahaan mampu meningkatkan jumlah aset dan menurunkan jumlah kewajibannya. Selain itu, pada rasio rentabilitas selama dua tahun mengalami peningkatan, disebabkan adanya peningkatan laba perusahaan. Pada tahun 2017 rasionya berada pada angka 38%. Pada tahun 2018, rasionya meningkat 6% menjadi 44% dikarenakan perusahaan mampu meningkatkan jumlah laba dalam waktu tertentu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis menganalisis laporan keuangan PB. Berkah Cianjur selama 2 periode dari tahun 2017 sampai dengan 2018, penulis menyimpulkan dari beberapa perhitungan rasio yang telah diterapkan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan perusahaan PB. Berkah Cianjur dilihat dari rasio likuiditas kondisi keuangan perusahaan sedang kurang baik dikarenakan mengalami penurunan setiap tahunnya dan dinyatakan tidak likuid. Selain itu dilihat dari rasio rentabilitas setiap tahunnya mengalami peningkatan dan dinyatakan dalam kondisi sangat baik dikarenakan mengalami peningkatan setiap tahunnya.
2. Berdasarkan perbandingan tingkat likuiditas dan rentabilitas pada perusahaan PB. Berkah Cianjur dilihat secara keseluruhan dari hasil perhitungan dan hasil analisis laporan keuangan PB. Berkah Cianjur periode tahun 2017-2018 mengalami peningkatan pada rasio rentabilitas, walaupun ada penurunan pada rasio likuiditas.

5.2 Saran

Beberapa saran yang penulis berikan yang menjadi bahan masukan bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan observasi penulis kinerja keuangan PB. Berkah Cianjur dilihat dari rasio likuiditas kondisi keuangan perusahaan sedang kurang baik dikarenakan mengalami penurunan dan dinyatakan tidak likuid. Sebaiknya perusahaan menjaga tingkat likuiditas agar bisa stabil jika terlalu tinggi menandakan aktiva lancar yang berlebihan seharusnya dapat dipergunakan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan laba perusahaan.
2. Pada hasil perbandingan tingkat likuiditas dan rentabilitas. Untuk tingkat likuiditas mengalami penurunan, sebaiknya perusahaan dapat menyesuaikan tingkat jangka pendek agar dapat meningkatkan kualitas dari hasil perhitungan rasio likuiditas perusahaan yang akan mempengaruhi pendapatan perusahaan. Selain itu, pada tingkat rentabilitas mengalami kenaikan, sebaiknya perusahaan dapat juga meningkatkan jumlah investasi yang diharapkan akan mengimbangi jumlah utang sehingga perusahaan dapat stabil.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Munawir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Sofyan, Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

The Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.1. 1978. Financial Accounting Standards Board (FSAB).